

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK SISWA KELAS III SDN BANJARAN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PGSD



MOCHAMMAD SOLICHIN LUTFI

NPM: 11.1.01.10.0215

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015



Skripsi oleh

MOCHAMMAD SOLICHIN LUTFI

NPM: 11.1.01.10.0215

Judul

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK SISWA KELAS III SDN BANJARAN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

T1	100			
Tanggal				

Pembimbing I

NIDN. 0710016401

Pembimbing II

Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

NIDN: 0713078602



Skripsi oleh

MOCHAMMAD SOLICHIN LUTFI

NPM: 11.1.01.10.0215

Judul

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK SISWA KELAS III SDN BANJARAN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri Pada tangal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Penitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I

: Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

3. Penguji II

: Drs. Darsono, M.Kom.

Dr. Hj. Sri Panca Setvawati, M.Pd NIDN.0716046202



PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK SISWA KELAS III SDN BANJARAN 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

MOCHAMMAD SOLICHIN LUTFI 11.1.01.10.0215

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

solichinlutfi19@gmail.com

Drs. Darsono, M. Kom. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pengetahuan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar tanpa strategi pembelajaran kontekstual. (2) Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pengetahuan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual. (3) mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pembelajaran dengan mengetahui Konvensional. (4) Untuk kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa kelas III SDN banjaran II masih rendah dengan diterapkan metode pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari ketuntasan nilai nilai KKM 65 hanya 6 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 28 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (2) Hasil

belajar siswa kelas III SDN banjaran I sudah baik dengan diterapkan Strategi pembelajaran kontekstual, dapat dilihat dari ketuntasan nilai KKM 65 sebanyak 21 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 24 siswa mendapat nilai dibawah KKM. (3) Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 3.677, t tabel dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.641, disimpulkan t hitung > t tabel. artinya " (Ho) ditolak, dan (H1) diterima. kesimpulannya ada pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III SDN Banjaran 1 tahun ajaran 2014/2015 (4) Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran analisis kontekstual dilihat dari dilaksanakan dengan baik mencapai 81 %.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar, Kenampakan Permukaan Bumi di Lingkungan Sekitar.



1. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Menurut Syaiful Sagala (2010: 62):

Guru membangun pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas berfikir agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, mengkonstruksi pengetahuan baru dan meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

Pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas dapat dicapai apabila guru menerapkan strategi, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penerapan metode-metode pembelajaran tersebut akan dapat mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal dan meningkatkan hasil belajar. IPA merupakan suatu proses penemuan dan bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, sehingga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensinya. IPA sebagai bagian dari pendidikan umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran IPA juga berperan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Dalam buku strategi pembelajaran Alfi Laila (2012:61), Nurhadi mengartikan Strategi pembelajaran kontekstual sebagai berikut :

Strategi pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.

Strategi pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan dengan materi yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan seharihari. Guru dapat mengembangkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran baik itu fisik, mental, maupun emosional dalam strategi pembelajaran kontekstual. Keterlibatan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. strategi pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih siswa untuk lebih memahami inti materi sekaligus memberikan pengalaman secara langsung yang dapat tertanam dalam ingatannya agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.



Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Kenampakan Permukaan Bumi di Lingkungan Sekitar untuk Siswa Kelas III SDN Banjaran 1 Tahun Ajaran 2014/2015"".

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kemampuan siswa terhadap pengetahuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar tanpa strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III?
- b. Bagaimana kemampuan siswa terhadap pengetahuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III?
- c. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode Konvensional?
- d. Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pengetahuan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar tanpa strategi pembelajaran kontekstual.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pengetahuan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dengan diterapkan strategi pembelajaran kontekstual.
- c. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran Konvensional.
- d. Untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual.

4. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :



" Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode Konvensional terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III".

5. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Validasi instrumen penelitian.
- b. Pengambilan data hasil belajar dan data observasi aktivitas guru pada kelas eksperimen dan kelas control.
- c. Analisis data hasil belajar serta aktivitas guru.
- d. Menguji hipotesis

6. Analisis Data

a. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar pada kelas kontrol yang diperoleh melalui post tes, didapatkan ketuntasan masing-masing siswa sebagai berikut:

Tabel Ketuntasan Siswa Kelas Kontrol

Kelas Kontrol										
Kode	Nilai	Keterangan	Kode	Nilai	Keterangan					
E1	31	Belum Tuntas	E18	65	KKM					
E2	19	Belum Tuntas	E19	58	Belum Tuntas					
E3	54	Belum Tuntas	E20	68	KKM					
E4	50	Belum Tuntas	E21	33	Belum Tuntas					
E5	38	Belum Tuntas	E22	18	Belum Tuntas					
E6	82	KKM	E23	59	Belum Tuntas					
E7	66	KKM	E24	54	Belum Tuntas					
E8	10	Belum Tuntas	E25	67	KKM					
E9	29	Belum Tuntas	E26	23	Belum Tuntas					
E10	76	Belum Tuntas	E27	36	Belum Tuntas					
E11	27	Belum Tuntas	E28	52	Belum Tuntas					
E12	54	Belum Tuntas	E29	42	Belum Tuntas					
E13	35	Belum Tuntas	E30	32	Belum Tuntas					
E14	40	Belum Tuntas	E31	31	Belum Tuntas					
E15	73	KKM	E32	57	Belum Tuntas					
E16	48	Belum Tuntas	E33	46	Belum Tuntas					
E17	22	Belum Tuntas	E34	60	Belum Tuntas					

Berdasarkan tabel di atas, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran konvensional pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar, pada saat diberikan post-test dengan nilai KKM 65 maka nilai yang di

Mochammad Solichin Lutfi | 11.1.01.10.0215 simki.unpkediri.ac.id FKIP - PGSD | | 7 | |



peroleh siswa dinyatakan kurang baik (belum tuntas). Berdasarkan diatas diketahui bahwa 6 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 28 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Sedangkan ketuntasan masing-masing siswa pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen

	Kelas Eksperimen										
Kode	Nilai	Keterangan	Kode	Nilai	Keterangan	Kode	Nilai	Keterangan			
D1	65	KKM	D16	20	Belum Tuntas	D31	85	KKM			
D2	73	KKM	D17	78	KKM	D32	32	Belum Tuntas			
D3	46	Belum Tuntas	D18	65	KKM	D33	62	Belum Tuntas			
D4	87	KKM	D19	59	Belum Tuntas	D34	53	Belum Tuntas			
D5	80	KKM	D20	46	Belum Tuntas	D35	55	Belum Tuntas			
D6	62	Belum Tuntas	D21	87	KKM	D36	44	Belum Tuntas			
D7	52	Belum Tuntas	D22	38	Belum Tuntas	D37	60	Belum Tuntas			
D8	85	KKM	D23	27	Belum Tuntas	D38	51	Belum Tuntas			
D9	70	KKM	D24	61	Belum Tuntas	D39	82	KKM			
D10	93	KKM	D25	56	Belum Tuntas	D40	40	Belum Tuntas			
D11	73	KKM	D26	64	Belum Tuntas	D41	16	Belum Tuntas			
D12	78	KKM	D27	91	KKM	D42	47	Belum Tuntas			
D13	89	KKM	D28	40	Belum Tuntas	D43	67	KKM			
D14	46	Belum Tuntas	D29	87	KKM	D44	89	KKM			
D15	72	KKM	D30	83	KKM	D45	37	Belum Tuntas			

Berdasarkan tabel histogram di atas, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada materi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar, pada saat diberikan post-test dengan nilai KKM 60 maka nilai yang di peroleh siswa cukup baik. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 21 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 24 siswa mendapat nilai dibawah KKM.

Analisis data perbedaan hasil belajar adalah cara untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Cara untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan uji-t. Sebelum data dianalisa dengan menggunakan Uji T "Independent samples test", syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Dalam uji normalitas pada penelitian ini digunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel <50. Nilai uji normalitas didapatkan *p-value* yakni sebesar 0.140 pada kelas eksperimen dan 0.746 pada kelas control. Sesuai kriteria pengujian uji normalitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



Berdasarkan kriteria pengujian tersebut baik kelas ekperimen atau kontrol berdistribusi normal yakni sebesar 0.140 pada kelas eksperimen dan 0.746 pada kelas kontrol.

Tests of Normality

		Kolmogorov-	Smirno	Shapiro-Wilk					
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.		
Hasil Belajar	eksperimen	.094	45	.200*	.962	45	.140		
	kontrol	.085	34	.200*	.979	34	.746		

a. Lilliefors Significance Correction

Sesuai kriteria pengujian uji normalitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut baik kelas ekperimen atau kontrol berdistribusi normal yakni sebesar 0.140 pada kelas eksperimen dan 0.746 pada kelas kontrol.

Asumsi kedua yang dibutuhkan untuk melakukan Uji T "Independent samples test" adalah uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi (Suharsimi, 2010:363-364). Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansya (Husaini&Purnomo, 2012:133). Uji homongenitas ini menggunakan statistik *Levene Test*. hasil uji homogenitas didapatkan bahwa signifikan atau p-value 0,631 ,ini menunjukan data tersebut homogen karena nilai p > 0,05.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.232	1	77	.631

Dari kedua asumsi tersebut maka analisa data dapat dikerjakan dengan Independent Samples Test. Independent Samples Test sesuai untuk digunakan

^{*.} This is a lower bound of the true significance.



untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya seignifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis dikerjakan dengan progam komputer SPSS for windows versi 16.0.

Independent Samples Test

		Equal	vene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means							
						Sig. (2-	Mean	Std. Error		ence Interval of afference
Ì		F	Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.232	.631	3.67 7	77	.000	16.331	4.441	7.487	25.175
	Equal variances not assumed			3.72 9	74.434	.000	16.331	4.380	7.605	25.058

Dari tabel hasil uji-t diperoleh nilai t sebesar 3,677. Nilai t ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5%. Dari tabel hasil uji-t juga diperoleh signifikan atau p-value sebesar 0,000. Nilai signifikan atau p-value ini selanjutnya akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05)

b. Data Observasi Aktivitas Guru

Tabel Analisis Data Aktivitas Guru

Aspek yang diamati		Pertemua	\sum	%	
	1	2	3		
Kegiatan Inti					
Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	12	100%
Menjelaskan materi pembelajaran	4	4	3	11	91 %
Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	3	3	4	10	83 %
Menampilkan tugas kelompok (video)	3	3	3	9	75 %
Meminta tiap kelompok untuk mengerjakan tugas	3	3	3	9	75 %
Meminta tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja	4	4	3	11	91 %
kelompok.					
Mengevaluasi dengan membahas hasil kerja kelompok.	3	4	3	10	83 %
Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	2	3	7	58 %
tentang materi yang belum paham.					
Memberikan soal latihan kepada siswa.	3	3	4	10	83 %
Meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja siswa jika	2	2	3	7	58 %
sudah selesai.					
Menyimpulkan materi bersama siswa.	3	3	4	10	83 %
Menutup pembelajaran.		4	4	12	100%
Jumlah Skor	38	39	41		
Prosentase	79%	81%	85%		•

Mochammad Solichin Lutfi | 11.1.01.10.0215 FKIP - PGSD



Pada pertemuan awal prosentase pencapaian langkah-langkah penggunaan pembelajaran kontekstual adalah 79,17%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat 81,25%, dan pada pertemuan ketiga meningkat 85,42%. Apabila dilihat dari keseluruhan selama 3 kali pertemuan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 81 %.

7. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis dikerjakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode Konvensional terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III.

H₁: Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode Konvensional terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III.

b. Menentukan tingkat signifikan.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05)

Taraf signifikan 5% untuk Db = 77 adalah 2,641

c. Menentukan t hitung dan signifikan (p-value).

Dari tabel perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai thitung sebesar 3,677 dan signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000.

d. Kriteria pengujian

Kedua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 diuji dengan membandingkan besarnya t hitung dengan besarnya t-tabel. Apabila t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikan 5% maka koifisien t signifikan, berarti H_0 ditolak, H_1 diterima. Kemudian membandingkan besarnya p-value dengan besarnya taraf signifikansi. Apabila p value < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Berdasarkan kriteria, setelah dilakukan analisis data diperoleh keputusan bahwa $t_h (3.975) > t_t \, 5\%(2,641)$ berarti ada pengaruh yang signifikan, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya p value $(0,000) < \alpha \, (0,05)$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima



e. Kesimpulan

Dari syarat diatas menunjukan bahwa hipotesis peneliti atau H₁ diterima yang berarti terdapat perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode Konvensional terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III.

8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penetian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pada kelas kontrol siswa kelas III dinyatakan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 hanya 6 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 28 siswa mendapat nilai dibawah KKM.
- 2. Berdasarkan hasil kelas eksperimen siswa kelas III dinyatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai KKM 65 sebanyak 21 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 24 siswa mendapat nilai dibawah KKM.
- 3. Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 3.677, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.641, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti "hipotesa nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif (H₁) diterima". Dengan kata lain hipotesa nol (Ho) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III SDN Banjaran 1 tahun ajaran 2014/2015. Karena Ho ditolak maka H₁ diterima yaitu, ada pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar untuk siswa kelas III SDN Banjaran 1 tahun ajaran 2014/2015, artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional.
- 4. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual dilihat dari analisis secara keseluruhan selama 3 kali pertemuan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual sudah dilaksanakan dengan baik mencapai 81 %.



9. Saran

1. Para Guru

- a. Dari hasil kesimpulan diatas menghimbau para guru dalam mengajar khususnya pembelajaran IPA hendaknya menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.
- b. Dari hasil kesimpulan diatas menghimbau kepada para guru agar dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran kontekstual, karena sudah terbukti bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan pemebalajaran konvensional.
- c. Agar para guru dalam mengajar selalu menggunakan berbagai macam model atau strategi pembelajaran, media pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan agar dapat mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran

2. Penelitian Berikutnya

Untuk penelitian berikutnya hendaknya tidak hanya meneliti tentang pengaruh dari diterapkan strategi maupun model yang dipilih namun juga meneliti tentang kemampuan guru dan siswa dalam metode pembelajaran yang dipilih serta meneliti sikap siswa dalam pembelajaran yang dipilih.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya untuk lebih meningkatkan kemampuan akademik dan diharapkan untuk mampu mempelajari beragam model atau strategi pembelajarn yang afektif digunakan dalam suatu pembelajaran, agar siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Masyarakat Umum

Hendaknya dapat memperhatikan ilmu pengetahuan dan menyadari sebagai aspek yang penting dalam suatu usaha untuk menyongsong kehidupan dimasa mendatang dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Anggraini, Wianti. 2010. Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan Bilangan Bulat di Kelas V SD Negeri III Karangturi Trenggalek Tahun 2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri

.



- Aprilia S., Regina. 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012-2013. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.
- Dkk, Rustman, Nuryani. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Endro., http://www.wordpress.com/2007/08/01 . Pengertian Pembelajaran Konvensional , di acces tanggal 3 Mei 2014.
- Irfan Maulana., http://mirfanmaulana. blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-gurudalam-proses.html . Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, di acces tanggal 2 juni 2015.
- Laila, Alfi. 2012. Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar. Kediri: UNP Kediri.
- Marjohan., http://groups.yahoo.com/group/ pakguruonline/message/3495. Pengertian Pembelajaran Konvensional, di acces tanggal 3 Mei 2014.
- Riyanti, Anik. 2009.Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV SDN Jambi 2 Baron Nganjuk Tahun Ajaran 2009/2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.
- Rusman. 2012. Model-*Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - Yamin, Martinis. 2013. Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jambi: GP Press

Mochammad Solichin Lutfi | 11.1.01.10.0215 FKIP - PGSD